SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN GURU TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA KEGAWATDARURATAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA PONTIANAK

FAJAR KHATAMI
I1011191069

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

GAMBARAN PENGETAHUAN GURU TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA KEGAWATDARURATAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA PONTIANAK

Tanggung jawab Yuridis Material Pada

FAJAR KHATAMI

I1011191069

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
dr. Svarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed	dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed
NIP. 198602112012122003	NIP. 19870701201404200l

Penguji I	Penguji II
dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked	dr. Zulfa Khairunnisa Ishan, M.Sc
NIP. 198110042008012011	NIP. 19970215202406200l

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked

NIP. 198110042008012011

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

NOMOR 976/DST/UN22.9/DT.00.01/2026

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama : Fajar Khatami

Tanggal : 11 Maret 2026

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Syarifah Nurul Yanti Rizki Syahab Asseggaf, M. Biomed. NIP. 198602112012122003	III/D	
2. SEKRETARIS	dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed. NIP. 198707012014042001	III/D	
3. PENGUJI I	dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked. NIP. 198110042008012011	IV/A	
4. PENGUJI II	dr. Zulfa Khairunnisa Ishan, M.Sc. NIP. 199702152024062001	III/B	

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Fajar Khatami
NIM	: 11011191069
Program Studi	: Fakultas Kedokteran
Universitas	: Universitas Tanjungpura

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

"Gambaran Pengetahuan Guru Tentang Pertolongan Pertama Kegawatdaruratan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Pontianak" adalah hasil karya saya sendiri dan ditulis tanpa menggunakan bantuan sistem kecerdasan buatan berjenis *Large Language Model* (LLM), termasuk namun tidak terbatas pada ChatGPT, GPT-4, *Claude*, Gemini, dan sejenisnya, baik secara keseluruhan maupun sebagian dalam penulisan naskahnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau melibatkan pelanggaran etika akademik, termasuk penggunaan LLM secara tidak sesuai, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 16 Febuari 2026

Yang menyatakan



Fajar Khatami

GAMBARAN PENGETAHUAN GURU TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA KEGAWATDARURATAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA PONTIANAK

Fajar Khatami, Syarifah Nurul Yanti Rizki Syahab Asseggaf, Sari Eka Pratiwi

INTISARI

Latar Belakang: Kejadian cedera dan gawat darurat dapat terjadi kapanpun dan dimanapun, maka dibutuhkan kemampuan penolong untuk memberikan pertolongan pertama termasuk oleh masyarakat awam yang menjadi *first responder*. Guru sebagai pihak terdekat dengan siswa memiliki peran strategis sebagai penolong pertama dalam situasi gawat darurat, sehingga pengetahuan tentang prosedur kegawatdaruratan penting untuk meningkatkan respons individu sekaligus memperkuat keselamatan sekolah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa gambaran tingkat pengetahuan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Pontianak tentang pertolongan pertama kegawatdaruratan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive sampling* dengan total responden 63 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas Analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase.

Hasil: Dari total 63 responden, sebanyak 57 responden memiliki pengetahuan yang baik, sebanyak 5 responden termasuk dalam kategori cukup, dan 1 responden berada pada kategori kurang

Kesimpulan: Gambaran tingkat pengetahuan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Pontianak tentang pertolongan pertama pada kondisi kegawatdaruratan menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki tingkat pengetahuan yang baik

Kata Kunci: ***Tingkat Pengetahuan, Pertolongan pertama, Kegawatdaruratan, Guru***

---

1. Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
2. Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia
3. Departemen Biologi dan Patobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.

OVERVIEW OF TEACHERS' KNOWLEDGE ABOUT EMERGENCY FIRST AID AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 2 IN PONTIANAK CITY

Fajar Khatami, Syarifah Nurul Yanti Rizki Syahab Asseggaf, Sari Eka Pratiwi

ABSTRACT

Background: *Injuries and emergencies can occur anytime and anywhere, requiring the ability of first responders, including members of the general public, to provide first aid. Teachers, as those closest to students, have a strategic role as first responders in emergency situations. Therefore, knowledge of emergency procedures is important to improve individual response and strengthen school safety.*

Objective: *This study aims to analyze the level of knowledge of teachers at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Pontianak regarding emergency first aid.*

Method: *This study is a descriptive observational study with a cross-sectional design. The sampling technique in this study was purposive sampling with a total of 63 respondents. The research instrument used a knowledge questionnaire that had undergone validity and reliability testing. Data analysis was performed univariately and presented in the form of frequency distributions and percentages.*

Results: *From a total of 63 respondents, 57 respondents had good knowledge, 5 respondents were categorized as having moderate knowledge, and 1 respondent was classified as having poor knowledge.*

Conclusion: The level of teachers' knowledge at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pontianak City regarding first aid in emergency situations shows that most teachers have a good level of knowledge.

Keywords: Level of Knowledge, First Aid, Emergency, Teacher

---

1. *Medical Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia*
2. *Departemen Pendidikan Kedokteran dan Bioetik, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.*
3. *Department of Biology and Pathobiology, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subahanahu wa Ta'ala atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Guru Tentang Pertolongan Pertama Kegawatdaruratan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Pontianak" Penulisan ini merupakan tugas akhir sebagai syarat lulus Pendidikan Dokter di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik dari segi bentuk, isi dan teknik penyajiannya yang masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena kemampuan yang dimiliki penulis masih terbatas.

Atas segala ketidaksempurnaan dan kekurangan yang ada pada penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini sehingga kedepannya bisa lebih baik lagi. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala berkenan membalas segala kebaikan dan pengorbanan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutuama kepada :

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, SH., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak
2. dr. Ita Armayanti, M.Pd. Ked selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjuungpura Pontianak sekaligus selaku dosen penguji pertama saya.

3. dr. Iit Fitrianingrum, M.Biomed selaku Ketua Bagian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. dr. Sari Eka Pratiwi, M. Biomed selaku Koordinator Program Studi S1 Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus pembimbing skripsi kedua saya.
5. dr. Syarifah Nurul Yanti Rizki Syahab Asseggaf, M.Biomed. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi pertama yang telah meberikan motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. dr. Zulfa Khairunnisa Ishan, M.Sc selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan kritik dan saran agar tersusunnya skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang tidak terbatas selama perkuliahan berlangsung.
8. Bapak/Ibu Staf Administrasi dan civitas akademik Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
9. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Bambang Suberkah dan Euis Wati serta saudari penulis Kharisma Alifah, Laras Kinasih, dan Tsalitsa Amalya yang selalu memberikan kasih sayang, doa, bimbingan, semangat dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini.
10. Kepada Dea Fahira Aulia selaku pasangan saya, terima kasih telah menjadi pendamping dalam segala hal, yang menemani, memberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini dan terus memberikan dukungan yang kuat untuk terus melanjutkan studi saya, yang selalu bersabar disaat saya kehilangan semangat.

11. Kepada teman saya Erico Fernando Santyaki yang selalu ada menemani saya dalam pengerjaan tugas akhir ini. Tidak lupa juga dengan Agung Prasetyo yang membantu saya dalam pengambilan data. Terima kasih juga untuk M. Nur Khairani, M. Alif Anugerah dan M. Zaki Maulana yang selalu ada disaat saya butuh hiburan dan teman bercanda.
12. Terima kasih juga untuk band Perunggu yang sudah menciptakan lagu-lagu yang dapat membuat saya termotivasi dan tidak lupa akan tanggung jawab.
13. Terima kasih untuk Fajar Khatami yang sudah bertahan dari awal perkuliahan hingga bisa berada di titik ini, terima kasih untuk diriku atas segala pengorbanan agar dapat menyelesaikan studi ini.

Pontianak, Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

INTISARI ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **i**
DAFTAR TABEL ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vi**
DAFTAR SINGKATAN ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN **8**
1.1 Latar Belakang 8
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.4.1 Bagi Peneliti 10
1.4.2 Bagi Institusi 10
1.4.3 Bagi Masyarakat 10
1.5 Keaslian Penelitian 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1 Kegawatdaruratan Medis 12
2.2 Klasifikasi Kegawatdaruratan 12
2.3 Jenis Kegawatdaruratan Di Sekolah 13
2.3.1 Asma 13
2.3.2 Cedera Fisik 15
2.3.3 Penurunan Kesadaran 18

2.3.4 Luka Bakar 19
2.4 Kegawatdaruratan di Sekolah 21
2.5 Peran Guru dalam Situasi Kegawatdaruratan di Sekolah 22
2.6 Tingkat Pengetahuan Guru tentang Kegawatdaruratan di Sekolah 22
2.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Guru tentang Kegawatdaruratan 23
2.7.1 Pelatihan dan Pendidikan 23
2.7.2 Pengalaman Kerja 24
2.7.3 Akses Informasi dan Teknologi 24
2.7.4 Kebijakan Sekolah 25
2.8 Kerangka Teori 26
2.9 Kerangka Konsep 27
BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Desain Penelitian 28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 28
3.2.1 Tempat 28
3.2.2 Waktu 28
3.3 Populasi dan Sampel 28
3.3.1 Populasi 28
3.3.2 Sampel 28
3.4 Besar Sampel dan Pengambilan Sampel 28
3.4.1 Besar Sampel 28
3.4.2 Pengambilan Sampel 29
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi 29
3.5.1 Kriteria Inklusi 29
3.5.2 Kriteria Eksklusi 29
3.6 Variabel Penelitian 29
3.7 Definisi Operasional 29
3.8 Instrumen Penelitian 30
3.8.1 Uji Validitas 30
3.8.2 Uji Reliabilitas 31

3.9 Pengolahan dan Analisis Data 31
3.9.1 Metode Pengolahan Data 31
3.9.2 Metode Analisis Data 32
3.10 Alur Penelitian 32
3.11 Etika Penelitian 32
3.12 Jadwal Penelitian 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Hasil Penelitian 34
4.2 Pembahasan 37
BAB V KESIMPULAN 44
5.1 Kesimpulan 44
5.2 Saran 44
DAFTAR PUSTAKA 45
LAMPIRAN 51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian 11
Tabel 3. 1 Definisi Operasional 29
Tabel 3. 2 Kisi- Kisi Kuesioner Pengetahuan 30
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian 33
Tabel 4. 1 Karakteristik Umum Subjek Penelitian 34
Tabel 4. 2 Gambaran tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin 35
Tabel 4. 3 Gambaran tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Domain Pengetahuan 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori 26
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep..... 27
Gambar 3. 1 Alur Penelitian..... 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Lolos Kaji Etik 51
Lampiran 2 Lembar Kuesioner 52
Lampiran 3 Uji Validitas dan Realibilitas 62
Lampiran 4 Google Form 64
Lampiran 5 Dokumentasi penelitian 65

DAFTAR SINGKATAN

AVPU	*Alert, Voice, Pain, Unresponsive*
GCS	*Glasgow Coma Scale*
WHO	*World Health Organization*
ATS	*Australasian Triage Scale*
ITS	*International Triage Scale*
UGD	Unit Gawat Darurat

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan gawat darurat yang sering terjadi di lingkungan sekolah dasar adalah cedera, kehilangan kesadaran dan henti nafas.[1] Angka cedera pada kelompok usia 6-12 tahun cukup tinggi.[2] Mengingat kejadian cedera dan gawat darurat dapat terjadi kapanpun dan dimanapun, maka dibutuhkan kemampuan penolong untuk memberikan pertolongan pertama termasuk oleh masyarakat awam yang menjadi *first responder*. Saat ini pengetahuan masyarakat tentang penanganan kegawatdaruratan ini masih sangat minim. Padahal jika penderita mendapatkan pertolongan pertama yang optimal, maka risiko kematian dan kecacatan dapat dihindari. Menurut *World Health Organization*(WHO), banyak negara saat ini belum memiliki kapasitas minimum yang diperlukan untuk secara cepat mendeteksi dan merespons kerentanan yang sudah diketahui maupun potensi keadaan darurat kesehatan masyarakat.[3] Begitu juga dengan kejadian kegawatdaruratan di lingkungan sekolah yang merupakan suatu situasi yang tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi sewaktu-waktu.[4,5] Kondisi darurat seperti kecelakaan, kehilangan kesadaran, epilepsi dapat terjadi di mana saja, termasuk di sekolah.[6] Dalam situasi seperti itu, pengetahuan dan keterampilan guru menjadi sangat penting dalam menyelamatkan nyawa siswa dan rekan kerja, serta menjaga keamanan dan keselamatan mereka.

Guru menunjukkan tingkat kepercayaan diri dan pengetahuan yang rendah di sebagian besar penelitian terkait manajemen kegawatdaruratan. Hampir 96,97% guru memiliki kategori pengetahuan kegawatdaruratan yang kurang, dengan skor rata-rata 28,68.[6] Mayoritas guru pernah melakukan tindakan pertolongan pertama di sekolah, tapi baru sedikit guru yang pernah mengikuti pelatihan penanganan kegawatdaruratan.[6] Oleh sebab itu, untuk menghadapi potensi kejadian darurat di sekolah, penting bagi para guru SD untuk memiliki pengetahuan yang memadai tentang

kegawatdaruratan. Berdasarkan survey awal, belum ada penelitian yang secara khusus menggambarkan tingkat pengetahuan guru Madrasah Ibtidaiyah 2 Kota Pontianak tentang pertolongan pertama kegawatdaruratan.

Dalam konteks pendidikan dasar, guru merupakan pihak terdekat dengan siswa dalam keseharian sekolah, sehingga memiliki peran strategis sebagai penolong pertama ketika terjadi situasi gawat darurat. Oleh sebab itu, pengetahuan tentang prosedur kegawatdaruratan tidak hanya akan meningkatkan kemampuan respons guru secara individu, tetapi juga memperkuat sistem keselamatan sekolah secara keseluruhan.[7] Kurangnya pelatihan dan kesadaran akan pentingnya kemampuan tanggap darurat dapat menjadi faktor penghambat utama dalam upaya penyelamatan jiwa di lingkungan pendidikan. Dengan membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan dasar kegawatdaruratan, sekolah dapat membentuk budaya siaga dan responsif terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi.Mengingat betapa krusialnya kesiapsiagaan dalam menghadapi berbagai potensi situasi darurat di lingkungan pendidikan, peningkatan pengetahuan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2 tentang kegawatdaruratan menjadi sebuah kebutuhan mendasar. Hal ini secara vital diharapkan dapat mendukung sekolah dalam menciptakan lingkungan yang tidak hanya lebih aman tetapi juga lebih responsif dan efektif dalam menghadapi situasi darurat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Pontianak tentang pertolongan pertama kegawatdaruratan?

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisa gambaran tingkat pengetahuan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Pontianak tentang pertolongan pertama kegawatdaruratan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

a. Memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang tingkat pengetahuan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Pontianak tentang pertolongan pertama kegawatdaruratan.
b. Mengembangkan keterampilan penelitian dan analisis data melalui pengumpulan dan interpretasi data yang relevan.
c. Sebagai dasar dalam merancang dan melaksanakan program pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan guru.

1.4.2 Bagi Institusi

a. Menyediakan informasi tentang tingkat pengetahuan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Pontianak tentang kegawatdaruratan, yang dapat digunakan untuk merancang program pengembangan lebih lanjut
b. Meningkatkan kesiapan dan kemampuan sekolah dalam menangani situasi darurat dengan melibatkan guru yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang kegawatdaruratan.

1.4.3 Bagi Masyarakat

a. Menyediakan sekolah yang lebih aman dan siap menghadapi situasi darurat, sehingga meningkatkan kepercayaan dan keamanan orang tua terhadap pendidikan yang diberikan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah 2 Kota Pontianak.
b. Mengurangi risiko cedera atau bahaya yang mungkin terjadi jika guru tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang kegawatdaruratan.
c. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengetahuan dan keterampilan kegawatdaruratan, yang dapat berdampak positif pada kesiapsiagaan masyarakat secara keseluruhan dalam menghadapi situasi darurat.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Perbandingan	
			Penelitian lalu	Penelitian saat ini
1	Mirwanti *et al* (2017)[6]	Pelatihan *First-Aid* untuk Meningkatkan Sikap dan Pengetahuan Guru di Sekolah Dasar	Variabel bebas: Pelatihan *First-aid* pada Guru sekolah dasar	Variabel bebas: Gambaran tingkat pengetahuan Guru
2	Kusumaningrum *et al* (2022)[4]	Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kegawatdaruratan di Sekolah Children Centre Brawijaya Smart School Malang	Populasi Sampel: Guru di *Children Centre Brawijaya Smart School* Malang	Populasi Sampel: Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Pontianak.
3	Hosapatna *et al*. (2019)[7]	*Knowledge and Training of Primary School Teachers* in First *Aid A Questionnaire Based*	Populasi Sampel: 50 guru SD dari sembilan sekolah di Kabupaten Udupi	Populasi Sampel: Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Pontianak.